

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN STRATEGI *ACTIVE
KNOWLEDGE SHARING* DI SD NEGERI 18
SUNGAI LIMAU KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Reni Arnis Puspita Sari¹, Erman Har², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

e-mail : Reniarnis_puspitasari@yahoo.com

²Program Studi Pendidikan Biologi

Abstract

To the effect research is increase activity and students studying result at V class in natural sciences learning with active knowledge sharing strategy of SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Research is done two cycles, each cycle consisting of thrice meet. Analisis's result of activity observation sheet 1 gotten cycle student average student percentage asks 40,16%, answering question 51,18%, get discussion 49,10%, and observes demonstration 70,38%. Cycle II. student activity asks 78,02%, answering question 80,30%, get discussion 80,11%, and observes demonstration 86,74%. Base executed observational result acknowledged average yielding learned cycle I is 64,78 by thoroughness percentage study 43,47% and happening increasing average yielding learned cycles II are 74,52 by thoroughness percentage study 76,19%. Of research result is concluded that Natural Sciences learning utilizes strategy active knowledge sharing can increase activity and student studying result at V class in natural sciences learning with active knowledge sharing strategy of SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Therefore, suggested to learnings deep teacher Natural Sciences with strategy active knowledge sharing can be utilized as one of strategy in learning at Elementary School.

Key Words: Natural Sciences, Activity And Studying Result, Active Knowledge Sharing Strategy

Pendahuluan

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dalam segala aspek. Untuk meningkatkan kualitas tersebut, perlu dilakukan peningkatan dalam pembelajaran. Menurut Sanjaya (2006:129), “Pembelajaran pada dasarnya

adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru”. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi yang terus diperbaharui dalam pembelajaran. Aqib (2013:71) menyatakan, “Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk

memilih kegiatan belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran”.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains Salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 9 Oktober 2013 di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, diperoleh bahwa di dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA, terlihat aktivitas siswa dalam pembelajaran rendah. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran berdampak pada rendahnya nilai siswa. J. Piaget dalam Rohani, (2010:8) berpendapat, “bahwa seorang anak berfikir sepanjang ia berbuat”. Menurut Sanjaya (2006:174), “Aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya.

Demi meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, guru mesti menerapkan

berbagai strategi dalam pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan demi meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu strategi *active knowledge sharing* (*saling bertukar pengetahuan*). Pada penelitian ini yang dibahas adalah strategi *Active Knowledge Sharing*. Zaini dkk. (2005:22) menyatakan, “Strategi *active knowledge sharing* ini dapat membawa siswa untuk siap belajar dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerjasama tim. Strategi ini dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran”.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* menurut Zaini, dkk. (2005:22) adalah sebagai berikut: (1) buat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan anda ajarkan. (2) minta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya. (3) minta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada mereka untuk saling membantu. (4) minta siswa untuk kembali ke tempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik penting yang akan disampaikan di kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran IPA dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA Dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* Di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

Dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*, maka rumusan masalah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengamati demonstrasi, dan hasil belajar kognitif siswa kelas V dengan strategi *active knowledge sharing* di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa, aktivitas menjawab pertanyaan, aktivitas berdiskusi siswa aktivitas mengamati demonstrasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas V dengan strategi *active knowledge sharing* di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Metodologi Penelitian

Penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian

tindakan kelas merupakan suatu kegiatan pencerminan yang dilakukan oleh guru terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki praktek pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Sungai Limau Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Di SD Negeri 18 Sungai limau terdapat 8 ruang yang terdiri dari: 5 ruang kelas, 1 ruang kelapa sekolah, 1 ruang guru, dan 1 ruang perpustakaan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 18 Sungai Limau, yang mana siswanya berjumlah 24 orang, terdiri dari 12 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2011:16), “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPA yaitu 70 dan skor

persentase keberhasilan pada aktivitas siswa sebesar 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPA yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sikap guru dan siswa dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data terdiri dari: observasi, tes, dan wawancara.

Instrumen penelitian terdiri dari: lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes hasil belajar dan kamera. Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru. Data aktivitas siswa dapat dibuat dalam bentuk lembar aktivitas siswa. Peneliti mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan butir-butir soal berbentuk isian dan uraian.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan dilaksanakan pada setiap kali pertemuan, yaitu dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa dalam

pembelajaran IPA dengan strategi *active knowledge sharing*.

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA Dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	13	65 %	Cukup
2	15	75 %	Baik
Rata-rata		70 %	Baik
Target		70%	

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Limau Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata %	Ket
	1		2			
	Skor	%	Skor	%		
A	9	37,50	11	42,82	40,16	Kurang Tinggi
B	11	45,83	13	56,52	51,18	Cukup
C	10	41,67	13	56,52	49,10	Kurang Tinggi
D	15	62,50	18	78,26	70,38	Tinggi
Rata-rata					52,71	Cukup
Target					70%	

Keterangan:

- A. Siswa bertanya
- B. Siswa menjawab pertanyaan
- C. Siswa berdiskusi
- D. Siswa mengamati demonstrasi

2. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Dari hasil tes siklus I yang telah dilaksanakan, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23	
Jumlah siswa yang tuntas tes	10	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	13	
Persentase ketuntasan tes	43,47%	70%
Rata-rata nilai tes	64,78	70

Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan

terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan *observer* peneliti sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA Dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	17	85 %	Sangat baik
2	18	90 %	Sangat baik
Rata-rata		87,50 %	Sangat baik
Target		70%	

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Skor dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Limau Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata %	Ket
	1		2			
	Skor	%	Skor	%		
A	16	72,72	20	83,33	78,02	Tinggi
B	17	77,27	20	83,33	80,30	Tinggi
C	16	72,72	21	87,50	80,11	Tinggi
D	18	81,81	22	91,67	86,74	Tinggi
Rata-rata					81,29	Tinggi
Target					70%	

Keterangan:

- A. Siswa bertanya
- B. Siswa menjawab pertanyaan
- C. Siswa berdiskusi
- D. Siswa mengamati demonstrasi

3. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas nilai rata-rata tes siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	21	
Jumlah siswa yang tuntas tes	16	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	5	
Persentase ketuntasan tes	76,19%	70%
Rata-rata nilai tes	74,52	70

Pembahasan

Penggunaan strategi *active knowledge sharing* pada proses

pembelajaran membuat siswa menjadi senang dan tertarik dalam pembelajaran karena siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diajarkan dan siswa berani menjawab pertanyaan yang diberikan dan memberikan keleluasaan kepada siswa dalam berdiskusi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran. Selanjutnya dengan penggunaan strategi ini membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif dan siswa yang sudah aktif menjadi lebih aktif lagi karena guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan jawaban dari materi pembelajaran.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata pelaksanaan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan melalui strategi *active knowledge sharing*. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Skor
I	70,00%
II	87,50%
Target	70%

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Dari persentase rata-rata aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* pada umumnya

mengalami peningkatan pada aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan target yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa bertanya	40,16%	78,02%
Siswa menjawab pertanyaan	51,18%	80,30%
Siswa berdiskusi	49,10%	80,11%
Siswa mengamati demonstrasi	70,38%	86,74%
Rata-rata	52,71%	81,29%
Target	70%	

3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada Tabel 9:

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai < 70	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	43,47% (10 Orang)	56,52% (13 orang)	64,78

Siklus II	76,19% (16 orang)	23,81% (5 orang)	74,52
Target	70%		70

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa. Selain itu guru juga terbantu di dalam penyampaian materi karena siswa terlebih dahulu memahami materi yang akan dijelaskan. Dengan penggunaan strategi yang efektif, diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa terus meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan melalui strategi *active knowledge sharing* di kelas V SD Negeri 18 Sungai Limau dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V dengan strategi *active knowledge sharing* di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman meningkat dari 40,16% pada siklus I menjadi 78,02% pada siklus II.
- 2) Peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas V dengan

- strategi *active knowledge sharing* di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman meningkat dari 51,18% pada siklus I menjadi 80,30% pada siklus II.
- 3) Peningkatan aktivitas berdiskusi siswa kelas V dengan strategi *active knowledge sharing* di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman meningkat dari 49,10% pada siklus I menjadi 80,11% pada siklus II.
 - 4) Peningkatan aktivitas mengamati demonstrasi siswa kelas V dengan strategi *active knowledge sharing* di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman meningkat dari 70,38% pada siklus I menjadi 86,74% pada siklus II.
 - 5) Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V dengan strategi *active knowledge sharing* di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman meningkat dari 43,47% pada siklus I menjadi 76,19% pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *active knowledge sharing* sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif dalam melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa agar lebih paham terhadap materi yang dipelajari.
- 2) Bagi guru disarankan untuk menggunakan alternatif di dalam pembelajaran IPA salah satunya dengan strategi *active knowledge sharing* sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran lainnya.
- 3) Bagi pihak sekolah untuk dapat menggunakan strategi *active knowledge sharing* dalam proses pembelajaran di sekolah demi meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti lainnya dapat dijadikan acuan untuk menggunakan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran IPA pada materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.

Daftar Kepustakaan

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (INOVATIF)*. Cetakan Ke-2. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan Ke-10. Jakarta: Bumi Aksara.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi. Standar Kompetensi Dan Kompetensi dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Zaini, Hisyam, Berwamy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: CTSD.